

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pesan Persuasif “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina pada Minat Remaja” maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pesan persuasif “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina terhadap minat menikah pada remaja. Pesan Persuasif pada konten tersebut dikatakan sukses karena pesan yang disampaikan mengenai persepsi baru menikah muda yang disampaikan oleh Adhiguna dan Sabrina sampai kepada khalayak dan mudah dipahami serta lengkapnya unsur gambar, teks, suara, mimik wajah, dan lain – lain. Dari suksesnya pesan persuasi tersebut menimbulkan minat dari khalayak untuk mengikuti jalan Adhiguna dan Sabrina untuk menikah, namun dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian, seperti latar belakang keluarga, pendidikan dan lain – lain. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan Koefisien korelasi hitung sebesar 0,732 hal tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi kuat antara pesan persuasif “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina terhadap minat menikah pada remaja , dan memiliki pengaruh sebesar 63,2% dan sisanya adalah 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pesan Persuasif “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina pada Minat Remaja” maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa pesan persuasif yang dikemas oleh Adhiguna dan Sabrina mengenai pesan persuasif “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” dapat dikatakan sukses, karena tingginya tingkat minat dari pesan persuasif yang disampaikan. Namun yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan mengenai intonasi suara yang dalam penelitian ini ditemukan nilai paling rendah yaitu 61%. Karena intonasi suara, mimik wajah, gestur

tubuh menjadi salah satu kesuksesan dalam penyampaian pesan persuasif. Ini dapat menjadi saran untuk *influencer* lain, bahwa hal – hal tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pengemasan pesan persuasif.

2. Isu yang dibahas dalam konten “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina bertentangan dengan undang – undang pernikahan yang berlaku yaitu UU pernikahan 1997 yang merubah usia minimal wanita menikah (usia wanita minimal menikah 19 tahun yang sebelumnya 16 tahun), konten tersebut bertentangan dengan program pemerintah yang sedang menurunkan jumlah pernikahan usia dini. Karena ditemukan dalam penelitian ini tingginya minat remaja setelah menonton konten tersebut untuk menikah usia muda (usia pernikahan dini), peneliti menyarankan untuk aturan mengenai KPAI mengenai postingan *Youtube* aturannya lebih diperketat. Dalam berita online Grid.id, KPAI hanya berkomentar untuk tidak diviralkan konten tersebut, tapi demi menurunkan tingginya pernikahan anak sebaiknya adanya perketatan seperti takedown atau teguran lebih keras terhadap akun – akun atau konten yang memang menghambat pemerintah dalam menjalankan program penurunan angka pernikahan dini, demi kualitas remaja yang lebih baik untuk negara yang lebih maju. Dan ditemukan pengaruh yang signifikan dari konten “Alasan Menikah Umur 16 Tahun” *Youtube* Adhiguna dan Sabrina terhadap minat